

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MIN 1 Demak¹

- | | |
|-------------------------------------|---|
| a. Nomor Statistik Madrasah | : 111133210060 |
| b. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 60712658 |
| c. Kode Satker | : 599619 |
| d. Nama Lembaga | : MI NEGERI
WONOKETINGAL |
| e. Status Akreditasi | : A (92) |
| f. Nomor Seri Sertifikat Akreditasi | : 137/BAP-SM/X/2014
Tertanggal 20 Oktober 2014 |
| g. Alamat | : Jalan K. Dahir
Wonoketingal Karanganyar Demak Kode Pos 59582 |
| h. Nama Kepala | : Muzahim, S Pd.I |
| i. Telpepon Madrasah | : 08112706510 |
| j. Nomor Pokok Wajib Pajak | : 00.160.000.344.300 |

2. Sejarah MIN 1 Demak

Berdirinya MIN Wonoketingal Karanganyar Demak, apabila di telusuri melalui dokumen-dokumen yang ada ataupun wawancara, tidaklah terlepas atas kontribusi tokoh masyarakat Desa Wonoketingal.²

Seperti yang dipahami oleh masyarakat umum, kunci kemajuan dan kesejahteraan Islam terletak pada peningkatan pendidikan. Oleh sebab itu, masyarakat Desa Wonoketingal gencar melakukan upaya guna meningkatkan sektor pendidikan.³

Tujuan pendidikan yang dicapai oleh warga desa Wonoketingal ialah membentuk penduduk muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, mandiri, cinta tanah air, bermanfaat dan beramal serta tercapainya masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.⁴

Terinspirasi oleh keinginan untuk menciptakan masyarakat

¹ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

² Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

³ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

⁴ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

arus utama, pada tahun 1963 beberapa tokoh masyarakat dari Desa Wonoketingal Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak mulai mendirikan lembaga pendidikan Islam yang kemudian disebut Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibian Wonoketingal.⁵

Para tokoh yang memprakarsai berdirinya lembaga pendidikan Islam Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibian Wonoketingal tersebut adalah⁶ :

- a. Bapak. K. Mahmudun (almarhum)
- b. Bapak KH, Maksun (almarhum)
- c. Bapak.KH. Nasukha Zaen
- d. Bapak H. Tamam (almarhum)
- e. Bapak Muslim (almarhum)
- f. Bapak Duhri (almarhum)
- g. Bapak Abdul Halim (almarhum) dan
- h. Bapak H; Abdul Basyir

Proses pendirian Lembaga Pendidikan Islam Madrasah (MWB) wajib. Nahdlotussibian Wonoketingal sangat miris seperti yang diungkapkan oleh H. Abdul Basyir, bahwa Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibian Wonoketingal tidak mempunyai lokasi tetap pada awal berdirinya dan pembangunan, aktivitas belajar mengajar masih berlangsung. di rumah-rumah dan masjid-masjid penduduk. Etos belajar mengajar pada waktu itu tidak sesuai dengan etos proses belajar mengajar di sekolah, tetapi lebih tepat disebut sebagai etos pernyataan.⁷

Pada tahun 1971 Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibian Wonoketingal itu sudah berubah nama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlotussibian dan sudah mempunyai gedung sendiri yang permanen maka aktivitas proses belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik.⁸

Pada 11 Juli 1991 RAB. Nahdlotussibian diresmikan oleh Kementerian Agama sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal KMA #137, 19914 dan Sekolah Dasar Islam Negeri (MIN) Wonoketingal berkembang dalam banyak hal. Dengan berlakunya Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005,

⁵ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

⁶ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023, Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

⁷ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

⁸ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri Wonoketingal mulai melaksanakan beberapa proyek pembangunan khususnya bagi keperluan sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 2008 Madrasah mendapat komisi dari Membeli tanah Wakaf Pak Maslani yang berada di sebelah utara Madrasah dan memiliki luas 221 m². Sementara letak geografis Madrasah Ibtidaiyah (MIN) di negara bagian Wonoketingal meliputi tanah desa seluas 2.900 m² dan tanah wakaf Pak Maslan seluas 221 m².⁹

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal yakni:10

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa Wonoketingal.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan sawah Bapak Maslan.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa Wonoketingal.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal letaknya cukup strategis, karena berada di suatu tempat lokasi komplek pendidikan Islam (MIN, SD, Mts Nahdlotussibyan dan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan) dan mudah dilewati kendaraan umum, maka mempermudah kelancaran jalannya proses pendidikan, baik bagi guru, siswa ataupun bagi Karyawan¹¹.

Seiring melalui berjalannya pembangunan gedung MIN Wonoketingal, dinantikan kedepannya akan terbangun visi dan misi yang rinci yang memungkinkan siswa untuk maju dan memiliki ciri khas yang dapat dikenali zaman. Artinya pembangunan gedung MIN Wonoketingal bukan sekadar selaku simbol keagungan fisik, tetapi sebaliknya berfungsi untuk meningkatkan semangat guru, staf dan siswa serta meningkatkan kualitas.¹²

3. Letak Geografis

Melalui berlakunya Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005, Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri Wonoketingal

⁹ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muzahim, S.Pd pada hari Rabu 08 Maret 2023

¹¹ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

¹² Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada tanggal 16 Maret 2023

mulai melaksanakan beberapa proyek pembangunan khususnya guna keperluan sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 2008 telah mendapat komisi Madrasah dari Akuisisi tanah Wakaf Pak Maslan yang berada di sebelah utara Madrasah dan memiliki luas 221 m². Sedangkan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah (MIN) di Negeri Wonoketingal menempati tanah desa seluas 2.900 m² dan tanah Pak Maslan seluas 221 m². Tanah wakaf. ¹³

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal yakni: ¹⁴

- a. Sebelah timur berbatasan melalui jalan desa Wonoketingal.
- b. Sebelah selatan berbatasan melalui Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan.
- c. Sebelah barat berbatasan melalui sawah Bapak Maslan.
- d. Sebelah Utara berbatasan melalui jalan desa Wonoketingal.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal letaknya cukup strategis sebab ada pada tempat Komplek Pendidikan Islam (MIN, SD, Mts Nahdlotussibian dan Madrasah Aliyah Nahdlotussibian) serta mudah dijangkau dengan kendaraan umum, membuat kelancaran proses pendidikan bagi guru, siswa dan karyawan. ¹⁵

4. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Visi MIN Wonoketingal ialah: “ Terwujudnya madrasah selaku sumber belajar yang mampu menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu pada bidang iptek, IMTAQ dan perlindungan lingkungan”. ¹⁶

b. Misi Madrasah

Adapun guna mencapai visi tersebut diatas MIN Wonoketingal mempunyai Misi ialah: ¹⁷

1. Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berasaskan iman dan taqwa.

¹³ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

¹⁴ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

¹⁵ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

¹⁶ Dokumentasi Visi,Misi MIN 1 Demak, dikutip pada 08 Maret 2023

¹⁷ Dokumentasi Visi,Misi MIN 1 Demak, dikutip pada 08 Maret 2023

2. Membagikan pemapahan dasar perihal Agama Islam dan kemampuan dasar baca, tulis, hitung serta memiliki kepribadian yang islami.
3. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, kretaif, inisiatif dan inovatif sesuai dengan IPTEK.
4. Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki daya saing, mandiri, dan berkualitas.
5. Mewujudkan suasana lingkungan madrasah yang bersih, sejuk, nyaman, indah dan sehat.
6. Melestarikan lingkungan madrasah yang nyaman ,anggun dan lestari
7. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan madrasah
8. Mencegah kerusakan lingkungan Madrasah yang sehat

c. Tujuan Madrasah.

Membagikan bekal perihal kapabilitas dasar tentang:

1. Membaca, Menulis dan menghitung.
2. Pemahaman dan ketrampilan yang bermanfaat bagi Siswa.
3. Pengetahuan agama Islam dan pengamalannya selaras taraf perkembangannya
4. Pentingnya peserta didik guna mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
5. Pentingnya lingkungan yang sejuk, bersih, nyaman,lestari,indah dan sehat.
6. Pentingnya Lingkungan Madrasah yang indah.
7. Pentingnya mencegah pencemaran lingkungan Madrasah
8. Pentingnya mencegah kerusakan lingkungan Madrasah¹⁸

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik

a. Keadaan Tenaga Pendidik di MIN 1 DEMAK.

Pendidik adalah orang yang mempunyai kedudukan penting pada dunia pendidikan. Sebab ada tanggung jawab dan amanat yang perlu dipenuhi guru dalam mewujudkan visi dan misi MIN 1 DEMAK.¹⁹ Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki kepala madrasah yang mempunyai kedudukan serta tanggung jawab penting dalam memantau, mengendalikan dan mengatur jalannya pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Jumlah guru di MIN 1 DEMAK ada 20 guru, status kepegawaian guru yang PNS ada 18 orang dan Non PNS 2 Orang, dan adapun jumlah tenaga kependidikan ada 4 orang. Jumlah pendidikan

¹⁸ Dokumentasi Visi, Misi MIN 1 Demak, dikutip pada 08 Maret 2023

¹⁹ Dokumentasi Visi, Misi MIN 1 Demak, dikutip pada 08 Maret 2023

terakhir guru dan tenaga kependidikan ada \leq SMA: 2 orang, S1 20 orang, \geq S2 2 orang. Adapun keadaan tenaga pendidik di MIN 1 DEMAK ialah²⁰:

Tabel 4.1
Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 DEMAK Tahun Ajaran 2022/2023²¹

NO	NAMA	NIP/NO PPPK	JABATAN
1.	Muzahim, S. Pd.I	197602172007101001	Plt. Kepala/G.3D
2.	Hj. Hidayah, S. Pd.I	197301251997032001	Guru Kelas 2 B
3.	Khozinah, S. Ag., M. Pd.I	197708121999032003	Guru Kelas 3 C
4.	Hj. Juwariyah, S. Pd.I	197908312000032001	Guru Kelas 4 C
5.	Indarto, S. Pd	197502012005011003	Guru Penjaskes
6.	Nasiah, S. Ag	197606032007012030	Guru Kelas 2 A
7.	Farida Fariyawati, S. Ag	197811132007012015	Guru Kelas 3 B
8.	Muhammad Roziul, S. Pd	198108182009011013	Guru Kelas 4 A
9.	Umi Marhamah, S. Ag	197005102009122001	Guru Kelas 5 B
10.	Nafi'ah, S. Pd., M. Pd.I	196505142007011030	Guru Kelas 3 A
11.	Ummi Latifah, S.Pd.I	198005062007102002	Guru Kelas 1 C
12.	Siti Rohmawati, S. Pd.I	197308162005012002	Guru Kelas 1 A
13.	Noor Rodliyah, S. Pd.I	198209112007102001	Guru Kelas 2 D
14.	Rani Aprilianasari, S. Pd	198904282019032018	Guru Kelas 6 B
15.	Khoirul Musholin, S. Pd	-	Guru Kelas 5 A dan Pustakawan
16.	R. Muarif, S. Ag	196811072022211002	Guru Kelas 6 A
17.	Wafiroton Nafiah, S. Pd	19820923202212011	Guru Kelas 2 C
18.	Ainul Inayah, S. Ag	197707172022212011	Guru Kelas 4 B
19.	Haniah, S. Pd.I	-	Guru Kelas B
20.	Masruroh, S. Pd.I	-	Guru Kelas 1 D
21.	Rofi'an, S. Pd.I	-	TU

b. Keadaan Peserta Didik di MIN 1 DEMAK

Peserta Didik ialah salah satu elemen terpenting pada sebuah lingkup pendidikan. Tanpa adanya peserta didik aktivitas belajar mengajar tidak bakal berlangsung. Peserta didik di MIN 1 DEMAK berasal dari desa wonoketingal dan desa lain. Pada tahun 2022/2023 MIN 1 DEMAK jumlah keseluruhan peserta didik ialah 456 siswa. Adapun situasi peserta didik di MIN 1 Demak rinciannya sebagai berikut²² :

²⁰ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

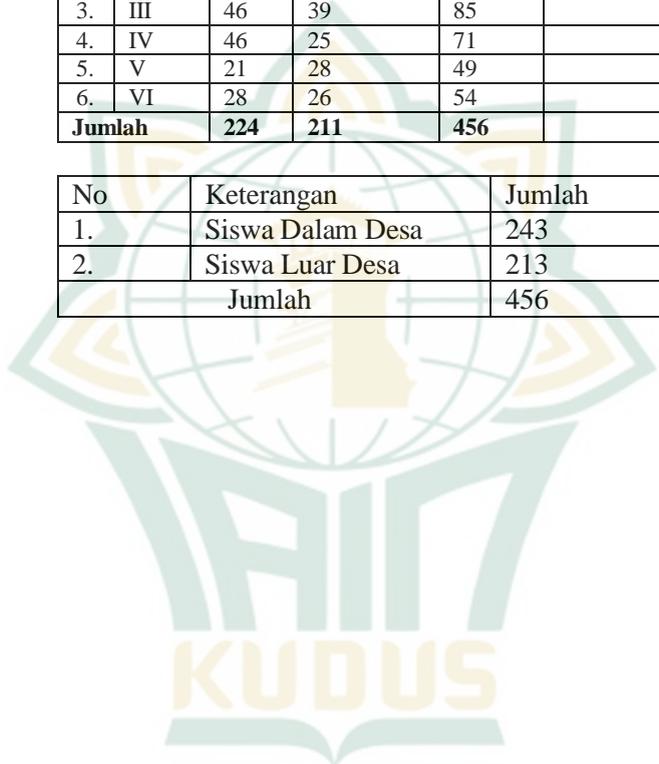
²¹ Dokumentasi daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan MIN 1 Demak, Dikutip pada 16 Maret 2023

²² Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik di MIN 1 Demak Tahun Pelajaran
2022/2023

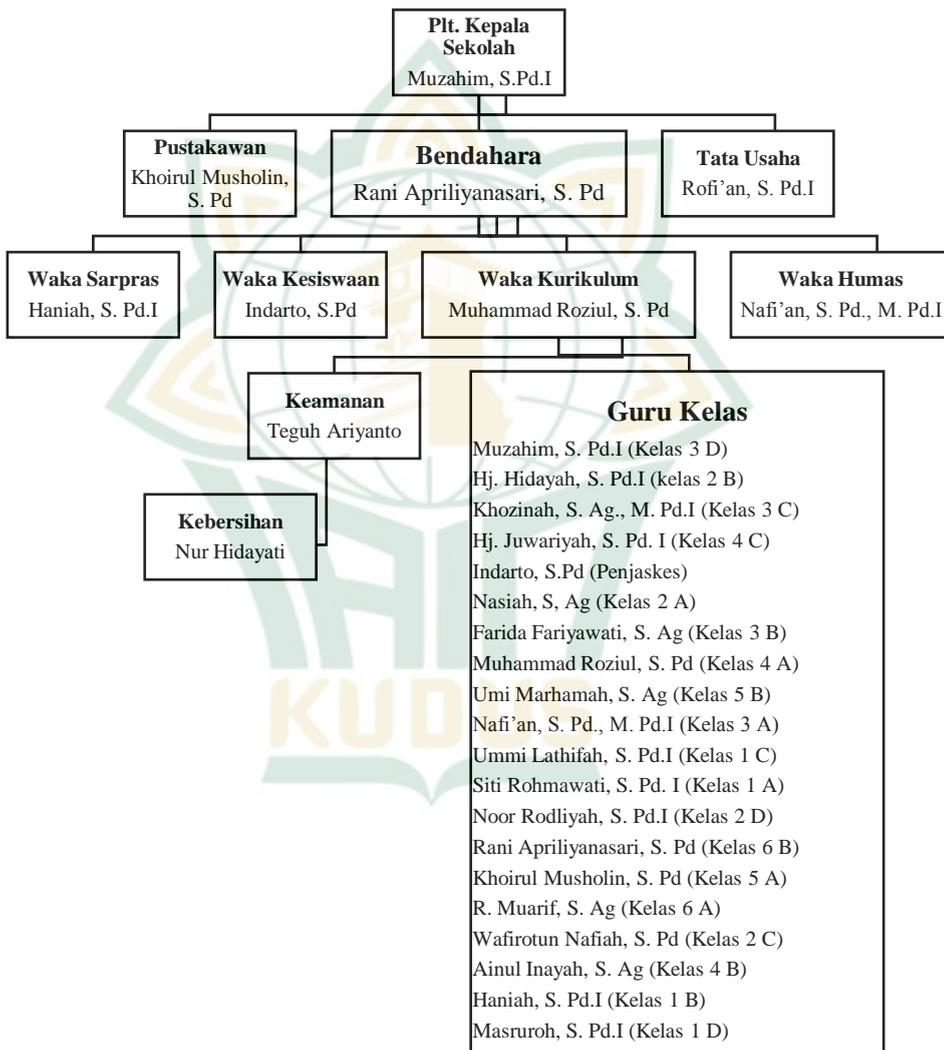
No	Kelas	Jumlah siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	I	58	40	98	
2.	II	46	53	98	
3.	III	46	39	85	
4.	IV	46	25	71	
5.	V	21	28	49	
6.	VI	28	26	54	
Jumlah		224	211	456	

No	Keterangan	Jumlah
1.	Siswa Dalam Desa	243
2.	Siswa Luar Desa	213
Jumlah		456



6. Struktur Organisasi
SRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 1 DEMAK

Gambar 4.1



Keterangan : Penempatan nama struktur organisasi tenaga pendidik MIN 1 DEMAK akan mengalami perubahan sesuai kebijakan.

7. Keadaan Sarana Prasarana

Adapun selaku tercapainya maksud serta aktivitas warga madrasah, sehingga butuh ditunjang melalui sebuah kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun rincian sarana prasarana di MIN 1 Demak adalah sebagai berikut²³ :

Tabel 4.4
- Luas Tanah

Sumber Tanah Madrasah	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Hak Milik Sendiri	674 M ²	2.900 M ²
Waqaf	221 M ²	221 M ²
Hak Guna Bangunan	2900 M ²	2900 M ²

Penggunaan Tanah	Luas (M ²)
Bangunan	1427 M ²
Lapangan Olah Raga	640 M ²
Halaman	132 M ²
Kebun	212 M ²
Dipakai Lainnya	85 M ²
Belum digunakan	1299 M ²
Jumlah	3795 M ²

²³ Dokumentasi lembaga, Profil MIN 1 Demak 2022/2023. Dikutip pada 16 Maret 2023

No.	Nama	Jumlah Kondisi Barang			Ket.
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala	1	-	-	
2.	Ruang Guru	1	-	-	
3.	Ruang TU	1	-	-	
4.	Ruang Kelas	10	-	3	
5.	WC Siswa	2	2	-	
6.	WC Guru	1	-	-	
7.	WC Kepala	1	-	-	
8.	Meja Guru / TU	11	5	-	
9.	Kursi Guru / TU	9	5	-	
10.	Meja Siswa	94	69	9	
11.	Kursi Siswa	281	82	14	
12.	Lemari Guru / TU	10	7	-	
13.	Papan Tulis/White Board	13	-	11	
14.	Musholla	1	-	-	
15.	Ruang Laboratorium	-	-	-	
16.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	
17.	Mesin Ketik	-	-	2	
18.	Komputer	3	-	-	
19.	Printer	2	-	2	
20.	Pengeras Suara	1	1	-	
21.	Lapangan Bola Volly	1	-	-	
22.	Lapangan Takraw	1	-	-	
23.	Lapangan tennis Meja	1	-	-	
24.	Perlengkapan Seni	1	-	1	
25.	Marching Band	1 set	-	-	
26.	Mobil Elf	3	-	-	

B. Deskripsi tentang Implementasi Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MIN 1 Demak

Peneliti melakukan penelitian tentang Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Ddidik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MIN 1 Demak, guna memperoleh informasi, peneliti melaksanakan beragam tahapan guna memperoleh informasi. Peneliti melaksanakan observasi awal guna memperoleh ijin dari kepala madrasah guna melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.

Materi yang peneliti bahas selaras bersama tujuan penelitian dan perumusan permasalahan yang dikemukakan penulis pada penelitian ini yang mencakup atas dua sub bagian yang disebut:

1. Temuan tentang Bagaimana Implementasi Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MIN 1 Demak.

Layanan transportasi antar jemput siswa merupakan layanan yang disediakan oleh pihak sekolah untuk memudahkan siswa menuju ketempat yang dituju baik itu rumah ataupun ke sekolah. Layanan transportasi antar jemput siswa memiliki banyak manfaat, yakni memudahkan siswa untuk pulang dan pergi dari sekolah, memudahkan orang tua dalam mengantarkan anak, dan menambah pertemanan bagi siswa itu sendiri.

Dalam mengaplikasikan sarana layanan transportasi antar jemput siswa, tentu ada kendala yang dihadapi dari pihak sekolah. Informasi perihal pemecahan masalah yang dilaksanakan Kepala Madrasah di MIN 1 Demak selaku narasumber yang didapatkan melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Oleh sebab itu, perlu implementasi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencetak generasi yang dapat membentuk pendidikan karakter, salah satunya yaitu kedisiplinan.

a. Agar dapat memudahkan para orang tua dalam mengantarkan anak ke sekolah

Hal ini disampaikan oleh Pak Muzahim, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MIN 1 Demak, beliau menjelaskan bahwa :

“Adanya layanan transportasi antar jemput ini sangat menunjang untuk peserta didik yang dari luar desa, karna yang sekolah disini banyak yang dari luar desa dan berawal dari salah satu wali murid yang mengeluh untuk mengantar anak ke sekolah dengan jarak yang lumayan. Akhirnya saya memiliki ide dan saya musyawarahkan dengan guru-guru lainnya untuk membeli mobil yang akan digunakan sebagai sarana antar jemput siswa dari luar desa. Dan Alhamdulillah mbak sekarang ada 3 kendaraan yang dapat digunakan untuk antar jemput²⁴ Dulu pertama kali membeli mobil dengan setiap guru wajib menghutangi 1 orang minimal 1 juta kemudian beli armada 1 ditahun 2018 yaitu APV 2018. Setelah armada 1 masih punya hutang. 2010 membeli lagi armada Eleph karna banyaknya siswa

²⁴ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak

yang berasal dari luar desa. Pada tahun 2020 membeli armada eleph . dan kemarin di 2022 menukar APV dengan Elf di karenakan kalo APV muat sedikit kalo Eleph bisa muat banyak dikarenakan setiap tahun terjadi peningkatan jumlah siswa. Saat ini hutang dari armada sekitar 70 jutanan (minjam kelompok) yang individu Alhamdulillah sudah lunas. Guru mendukung karena program unggulan disini adalah tahfidzh maka dari itu guru menginginkan agar semakin banyak siswa yang masuk di MIN 1 Demak ini dan madrasah sudah siap mempunyai armada yang memadai. Saya disini sebagai kepala madrasah selalu mengupayakan yang terbaik untuk peserta didik yang sekolah disini. Apabila fasilitas memadai pasti pembelajaranpun akan nyaman, tenang dan berjalan dengan baik untuk memajukan MIN 1 Demak”²⁵

- b. Dapat membentuk pendidikan karakter disiplin pada peserta didik

Peneliti juga menemukan informasi dari kepala madrasah mengenai kurikulum yang digunakan di MIN 1 Demak yaitu menggunakan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Beliau juga menuturkan mengenai pentingnya pendidikan karakter pada siswa bahwa :

“Alhamdulillah pendidikan karakter memang sangat penting. Di MIN 1 Demak ini orang tua sangat percaya kepada madrasah karena dengan adanya banyaknya siswa setiap tahun yang masuk mendaftarkan diri untuk sekolah di MIN 1 ini. Bahkan kita belum membuka pendaftaran banyak orantua yang berbondong-bondong datang untuk mendaftarkan anaknya”²⁶

Pendidikan Karakter memiliki banyak macam-macam karakter, disini peneliti menekankan pada karakter disiplin siswa. Karakter disiplin siswa sudah diterapkan di MIN 1 Demak melalui layanan antar jemput seperti yang peneliti temukan dari hasil wawancara bersama kepala sekolah beliau menuturkan :

“Melalui adanya layanan ini memang sangat mendorong karakter disiplin siswa. Dulu sebelum ada layanan antar jemput ini banyak siswa yang dari luar desa sering datang

²⁵ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak

²⁶ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak

terlambat. Akan tetapi setelah ada layanan ini dapat mengurangi keterlambatan siswa datang ke sekolah. Maka secara tidak langsung kita mendorong siswa untuk menerapkan karakter disiplin.”²⁷

Informasi yang selaras juga diperoleh peneliti melalui hasil wawancara yang dilaksanakan bersama Pak Rofian, S.Pd.I selaku sopir dan juga merupakan guru dari Madrasah beliau menuturkan:

“ Adanya layanan antar jemput ini memang sangat bermanfaat mbak, karna banyaknya orangtua yang sibuk bekerja misalnya kerja pabrik atau orangtua yang merantau diluar jawa yang tidak dapat mengantarkan anaknya sangat merasa terbantu dengan adanya layanan ini. Orangtua tidak perlu khawatir dan sudah memasrahkan kepada pihak sekolah untuk berangkat dan pulang dari sekolah.”²⁸

- c. Agar dapat memberikan gambaran secara detail mengenai pelaksanaan layanan antar jemput siswa

Proses kegiatan layanan antar jemput sekolah dari hasil wawancara Bapak Rofi'an , S.Pd.I selaku sopir dan guru dari madrasah beliau menuturkan bahwa :

“Proses dimulai dari pagi hari yang jemput sopir dari luar madrasah dan juga warga desa Wonoketingal sendiri. Elf berangkat dari madrasah pukul 06.00 dan siswa yang rumahnya didalam gang harus sudah pada kumpul dititik kumpul maksimal pukul 06.30 jika lebih akan ditinggal. Selanjutnya untuk pengantaran sekolah pada siang hari jam 12.30 siswa sudah memasuki mobil permasing-masing daerah ditunggu sampai lengkap 1 mobil biasanya berisi 56 siswa.”²⁹

Informasi yang selaras juga diperoleh peneliti melalui hasil wawancara yang dilaksanakan bersama Pak Indarto, S.Pd. selaku sopir dan juga merupakan guru penjaskes dari Madrasah beliau menuturkan :

“Layanan Antar Jemput ini sangat membantu mbak dengan layanan ini siswa juga dapat disiplin waktu. Semua siswa yang ikut antar jemput dapat tepat waktu untuk sampai disekolahan. Untuk orangtua siswa juga sangat merasa

²⁷ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak

²⁸ Wawancara dengan Bapak Rofian selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik

²⁹ Wawancara dengan Bapak Rofi'an selaku sopir dan guru dari MIN 1 Demak.

terbantu karena banyak siswa yang jarak rumahnya jauh dari madrasah misalnya dari Wonorejo, Cangkring Rembang, Cangkring Pos, pokoknya yang arah karanganyar kan sangat tidak memungkinkan bagi siswa sekolah MI untuk bersepeda sampai madrasah jadi sangat membantu. Selain itu juga orangtua siswa dapat bekerja dengan tenang karna anak-anaknya sudah aman”.³⁰

Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai pembatasan wilayah yang ditempuh dalam layanan antar jemput peserta didik dari hasil wawancara Bapak Indarto sopir dan guru dari MIN 1 Demak beliau menuturkan bahwa :

“Ada pembatasan wilayah . wilayahnya meliputi: Sari, Gajah, Wonorengo, CangkringPos, Cangkring B, Cangkring Rembang, Wonorejo, Kedung Banteng, Mlekang, Klantang, Mlatiharjo, Tanjunganyar dan Tambirejo.³¹

Berlandaskan hasil temuan peneliti yang didapatkan perihal biaya dalam Layanan Transportasi sekolah. Biaya ialah hal yang perlu dibagikan atensi oleh setiap wali murid yang bakal menyertakann anaknya pada transportasi sekolah. kepala madrasah Bapak Muzahim, S.Pd.I menuturkan bahwa :

“Ada tambahan biaya untuk yang memakai layanan antar jemput diluar spp yang wajib dibayar perbulan. Dulu pada tahun 2018-2021 biaya 60 ribu/bulan (masih dipotong 2 bulan pertama awal) setelah 2022 sampai sekarang biaya menjadi 70 ribu/bulan . sebelum beli elf kedua kita pernah meminta armada luar madrasah sopir isuzu gajah-kudus , tetapi sopir meminta 3000 rupiah/hari setelah dirapatkan bersama dewan guru dan walimurid tidak setuju karena permintaan dari wali murid 2000/hari. Akhirnya pihak MI mengupayakan agar bisa membeli armada tambahan supaya bisa memakai kendaraan dari sekolah sendiri.”³²

Selain biaya transportasi sekolah peneliti juga menanyakan apakah ada biaya atau gaji yang didapatkan sopir perbulan. peneliti memperoleh informasi dari kepala sekolah Bapak Muzahim, S.Pd.I. beliau menuturkan bahwa :

³⁰Wawancara dengan Bapak Indarto, S.Pd selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik

³¹ Wawancara dengan Bapak Indarto, S.Pd selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik

³² Wawancara dengan Bapak Muzahim, S.Pd.I selaku kepala madrasan MIN 1 Demak

“Ada jasa sopir, untuk sopir ada 2 kategori dari yaitu sopir dari madrasah dan dari luar madrasah. Sopir dari luar madrasah ada 3 yang bertugas pagi hari penjemputan peserta didik dan sopir dari dalam 3 merupakan guru dari madrasah yang bertugas siang untuk mengantar peserta didik pulang. Untuk jasa sopir dari luar awalnya 200ribu/bulan ditahun ini 350ribu/bulan. Sedangkan jasa sopir dari dalam madrasah awalnya 100ribu/bulan sekarang menjadi 250ribu/bulan”³³

Informasi selaras juga didapati peneliti melalui hasil wawancara ketertarikan siswa dari program layanan antar jemput disekolah yang dilakukan kepada Lailatus syifa siswi kelas I dari MIN 1 Demak yang menuturkan bahwa :

“Layanan antar jemput sangat baik, orangtua tidak perlu repot-repot antar jemput sekolah”³⁴

Informasi yang selaras juga didapati peneliti melalui hasil wawancara manfaat adanya layanan antar jemput sekolah yang dilaksanakan kepada Amira Syafia selaku siswi kelas II dari MIN 1 Demak yang menuturkan bahwa :

“Manfaat dari layanan ini yaitu bisa datang sekolah tepat waktu dan tidak capek berangkat sekolah naik sepeda karna sudah dijemput di depan gang desa”³⁵

Informasi yang selaras juga diperoleh peneliti melalui hasil wawancara mengenai apa yang dilakukan siswa agar tepat waktu ketika kendaraan antar jemput datang. yang dilakukan kepada Afika Putri Kinara siswi kelas III dari MIN 1 Demak Menuturkan bahwa :

“ Mulai dari bangun pagi dibangunin ibuk dari jam setengah 6 lalu mandi, sarapan sampai jam 6 lalu diantar ibuk ke masjid titik kumpul karna mobil tidak bisa masuk gang sempit”³⁶

Informasi yang selaras juga diperoleh peneliti melalui hasil wawancara yang dilaksanakan kepada Silvia Nurul Azwa . selaku siswi kelas IV dari MIN 1 Demak menuturkan :

“Layanan antar jemput ini sangat membantu kak, apalagi orangtua saya merantau di luar jawa. Saya dirumah dengan nenek saya yang tentunya tidak bisa mengantar saya sekolah karna rumah saya di Kedungbanteng Karanganyar.

³³ Wawancara dengan Bapak Muzahim S.Pd.I selaku kepala MIN 1 Demak

³⁴ Wawancara dengan Lailatus Syifa siswi kelas I di MIN 1 Demak.

³⁵ Wawancara dengan Amira Syafia siswi kelas II di MIN 1 Demak.

³⁶ Wawancara dengan Afika Putri Kinara siswi kelas III di MIN 1 Demak

Saya sekolah disini dari kelas 1 dan ikut dalam layanan antar jemput ini yang dari madrasah sendiri jadi tidak perlu naik angkutan umum.”³⁷

Informasi yang selaras juga didapati peneliti melalui hasil wawancara apakah dengan adanya layanan antar jemput ini bisa datang tepat waktu yang dilakukan kepada Rifqi Saputra siswa kelas V di MIN 1 Demak menuturkan bahwa :

“Bisa kak, rumah saya lumayan dekat selisih satu desa saja dulu sebelum ada antar jemput saya berangkat sekolah bareng kakak saya yang sekolah di Mts sering telat karena nunnu kakak saya laki-laki kalo berangkat jam 7. Sekarang ikut antar jemput sekolah saya bisa datang jam setengah 7 sampai sekolahan tidak telat”³⁸

Informasi yang selaras juga diperoleh peneliti melalui hasil wawancara yang dilaksanakan bersama Safiqul Azmi siswa kelas VI di MIN 1 Demak Menuturkan bahwa :

“Dengan adanya layanan antar jemput ini sangat memudahkan peserta didik dari luar desa. Apalagi yang masih kecil anak kelas 1-3 kalo disuruh naik angkutan masih belum faham kak. Kalo naik mobil sekolah kan aman sampai rumah.”³⁹

2. Temuan tentang Strategi Meningkatkan Karakter Disiplin di MIN 1 Demak

Saat ini banyak layanan transportasi sekolah yang bertujuan untuk memudahkan siswa yang tinggal jauh dari sekolah untuk berkeliling. Jasa transportasi juga mampu memberikan keamanan dan kenyamanan Untuk orang tua yang sibuk yang tidak bisa membawa anak-anak mereka ke sekolah. Selain itu, berkat layanan transportasi sekolah, siswa mampu tiba dan berangkat sekolah tepat waktu tanpa perlu orang tua mengantar atau menjemput mereka.

Di MIN 1 Demak memberikan pelayanan transportasi antarjemput guna memudahkan para siswa untuk pulang dan pergi ke sekolah. Hal tersebut sejalan dengan karakter disiplin siswa sudah diterapkan di MIN 1 Demak melalui layanan antar jemput seperti yang peneliti temukan dari hasil wawancara bersama Bapak Muzahim, S.Pd.I. selaku kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa

³⁷ Wawancara dengan Silfia Nurul Azwa Siswi kelas IV MIN 1 Demak

³⁸ Wawancara dengan Rifqi Saputra Siswa kelas V di MIN 1 Demak

³⁹ Wawancara dengan Safiqul Azmi kelas VI di MIN 1 Demak.

“Melalui adanya layanan ini memang sangat mendorong karakter disiplin siswa. Dulu sebelum ada layanan antar jemput ini banyak siswa yang dari luar desa sering datang terlambat. Akan tetapi setelah ada layanan ini dapat mengurangi keterlambatan siswa datang kesekolah. Maka secara tidak langsung mendorong siswa untuk menerapkan karakter disiplin.”⁴⁰

3. Temuan tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MIN 1 Demak.

Setiap sekolah pasti mempunyai sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Seperti halnya adanya layanan transportasi antar jemput peserta didik di MIN 1 Demak ini menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki madrasah dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Keunggulan layanan transportasi antar jemput peserta didik tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang dapat mendukung kegiatan layanan transportasi antar jemput siswa adalah sebagai berikut :

Menurut Kepala Madrasah Pak Muzahim, S.Pd.I beliau menuturkan bahwa :

“ Ya kalo faktor pendukung dan penghambat itu sudah pasti ada mbak, faktor pendorong salah satunya berasal dari wali murid yang menginginkan adanya layanan transportasi dari sekolah untuk keselamatan putra putrinya setelah itu baru dari guru yang sangat mendukung penuh diadakanya layanan ini. Kalo faktor penghambat nya karna keterbatasan armada yang kita punya sekarang kan Cuma 3 sedangkan setiap tahun MIN 1 ini mengalami lonjakan jumlah peserta didik baru. Bahkan sekarang 1 kelas terbagi menjadi 4 kelas (A,B,C, D).⁴¹

Selain itu, ada juga beragam faktor yang perlu diperhatikan ketika menjaga keselamatan jalan dan mobil mencakup aspek risiko manusia, risiko kendaraan, risiko

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S.Pd.I selaku kepala madrasah di MIN Demak

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak

operasional, risiko infrastruktur/lingkungan dan masyarakat . Faktor resiko manusia perihal bagaimana pelaku sopir saat dijalan.⁴² Faktor resiko manusia bukan sekadar diperimbangkan saat Menyusun keputusan perihal pilihan mode, namun saat memertimbangkan procedural serta aspek operasional lainnya yang memengaruhi keamanan seluruh mode. Misalnya membagikan pelatihan pada siswa terkait keselamatan selama dalam perjalanan begitu juga dengan sopir armada perlu memahami betul perihal keselamatan dijalan, seperti patuh pada rambu rambu lalu lintas, mengerti lokasi penjemputan,serta menjaga perilaku saat berada di mobil supaya mampu berkonsentrasi tetap terjaga dan memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM).⁴³

Faktor lainnya yang memengaruhi keselamatan ialah faktor kendaraan. Menurut Kus Mintardjo (dalam Putri), 2016:6 Beberapa hal yang dianggap perlu dan melengkapi perlengkapan kendaraan, yakni surat tanda pengenal, warna, lampu, kaca spion, jok dan kabel pengaman. Perlengkapan fisik kendaraan perlu diisi sedemikian rupa sehingga keamanan dan kenyamanan siswa terjamin .⁴⁴

Pernyataan tersebut sama dengan yang dituturkan oleh Pak Muzahim, S.Pd.I selaku kepala sekolah bahwa :

"Upaya guna mendukung pentingnya keselamatan selama dijalan sopir armada diminta untu melakukan pengecekan secara rutin terkait pada kondisi lampu sen,lampu utama, rem, pintu dan kaca mobil setiap hari sebelum beroperasi. Sementara itu, terkait pengecekan aki dilaksanakan 1 bulan sekali dan pengecekan oli 3 bulan sekali."⁴⁵

Untuk mengoptimalkan keselamatan dijalan para sopir armada mempunyai peraturan sendiri ketika didalam mobil.⁴⁶ Peraturan tersebut yaitu : (1) tidak boleh bertengkar sesama siswa, (2) tidak boleh berkata kasar sehingga dapat mengakibatkan keributan (3) tidak boleh membuka kaca mobil

⁴² Menurut Douglas (2002:118)

⁴³ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak

⁴⁴ Kusmintardjo (dalam putri), 2016:6

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 1 Demak.

dan mengeluarkan kepala maupun tangan dari mobil, (4) tidak boleh berpindah-pindah tempat duduk, (5) tidak boleh gaduh ketika didalam mobil karna mengganggu konsentrasi sopir.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam layanan transportasi antar jemput ini disampaikan oleh Pak Rofian, S.Pd.I pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa :

“Kalo faktor penghambat sekarang ini memang kita ada kendala di jumlah armada mbak yang tidak imbang dengan banyaknya jumlah siswa dari luar desa sedangkan dari madrasah tidak ada pembatasan siswa yang ikut dalam layanan ini⁴⁷ . Kalo untuk penghambat yang lain kendalanya kalo dijalan kadang ban bocor, macet mengakibatkan siswa sulit dikendalikan karna harus harus dipindah di mobil lain dari sekolah. Kalo untuk faktor pendukung kita mendapat kepercayaan penuh dari orangtua peserta didik dan siswa sangat antusias ikut serta dalam layanan antar jemput ini.

Informasi yang selaras juga dibagikan pak Indarto,S.Pd selaku sopir dari madrasah dan juga guru penjaskes bahwa:

“Selain itu faktor penghambat juga datang dari peserta didiknya, kadang tidak ontime di titik kumpul. Akan tetapi masalah itu sudah dapat diatasi madrasah sekarang mengeluarkan kebijakan jika siswa yang telat kumpul pada jam yang telah ditentukan maka akan ditinggal. Untuk penghambat lain kalo kendaraan ada yang mogok atau ban bocor kita harus mendouble antar jemput peserta didik. Kita sendiri ada 3 dibagi perwilayah jika salah satu ada yang terkendala otomatis kan keteteran mbak.”⁴⁸

Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai apa yang dilakukan sopir untuk mengoptimalkan keselamatan para peserta didik dari hasil wawancara Bapak Indarto, S.Pd selaku sopir sekaligus guru dari MIN 1 Demak. Beliau menuturkan bahwa :

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Rofian, S. Pd.I selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Indarto, S. Pd selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik

“Sangat Menghimbau kepada anak-anak agar tidak mengeluarkan kepala, tangan untuk melambai dan menengok dari jendela mobil sampai mobil berhenti.”⁴⁹

Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai kecepatan rata-rata yang digunakan sopir untuk mengendarai layanan antar jemput yang salah satu hal penting mengoptimalkan keselamatan peserta didik melalui wawancara bersama bapak Rofi’an, S.Pd.I selaku sopir dan guru dari MIN 1 Demak. Beliau menuturkan bahwa :

“Kecepatan rata-rata 40-60km/jam mbak tergantung siswanya pas kumpul waktunya molor atau enggak ini untuk pagi hari . kalau untuk siang hari proses pengantaran pulang santai mbak yang penting sampai dirumah biasanya 40km/jam an. Kalo pagi kan ngejar waktu masuk kelas.”⁵⁰

Informasi serupa juga disampaikan oleh Lailatus Syifa kelas I.

“Seneng kak ikut mobil antar jemput karna rumahku jauh belum berani berangkat sendiri bapak ibuk kerja pabrik.”⁵¹

Informasi serupa disampaikan oleh Amira Syafia kelas II. “Enak kak kalo ikut mobil sekolah gak perlu dianter ibuk, tapi kadang yang anak laki-laki suka berisik dan jahil sampe kadang ada yg nangis.”⁵²

Informasi yang serupa juga disampaikan Afika Putri Kinara siswi kelas III:

“Untuk faktor penghambat kadang ban bocor para teman-teman yang menunggu didalam kendaraan susah dikendalikan rame kadang juga ada yang berantem kak karna umpek panas di dalam isuzu untuk menunggu isuzu jemputan dari madrasah datang”⁵³.

Informasi serupa juga disampaikan oleh Silvia Nurul Azwa siswi kelas IV.

“ Enak kak kalo ikut antar jemput bisa bareng-bareng sama temen-temen tapi gerah karna kebanyakan siswa di

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Indarto, S.Pd selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik

⁵⁰ Wawancara Bapak Rofi’an ,S.Pd selaku guru sekaligus sopir Layanan Transportasi Sekolah.

⁵¹ Wawancara Lailatus Syifa siswi kelas I di MIN 1 Demak.

⁵² Wawancara dengan Amira Syafia siswi kelas II di MIN 1 Demak

⁵³ Wawancara dengan Afika Putri Kinara siswi kelas III di MIN 1 Demak

satu mobil. Kadang kacanya dibuka sedikit karna kalo dibuka lebar nanti pasti tangan dan kepala di keluarkan dari mobil.”⁵⁴

Informasi serupa juga disampaikan oleh Rifki Saputra siswa kelas V.

“Kalo ikut antar jemput biasanya susah bangun kak, biasanya di bangunin ibuk pagi-pagi sekali agar tidak ketinggalan mobil. Kalo enakya sih tidak capek karna tinggal duduk gak kepanasan juga”⁵⁵

Informasi serupa juga disampaikan oleh Safiqul Azmi kelas VI :

“Enak kak kalo ada antar jemputnya gak perlu bersepeda dan dianter bapak ibuk. Kalo gak enakya ya kadang kelas rendah 1-4 suka ribur dan sulit dikondisikan. Kalo udah kelas 5 dan 6 itu sudah ndolor bisa anteng dimobil.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti melalui Kepala Madrasah, Sopir, dan siswa, maka mampu dibagikan simpulan adanya Layanan Transportasi Antar Jemput ini sangat membantu peserta didik untuk pulang pergi kesekolah dengan ontime yang secara tidak langsung mampu meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Karakter yang dapat terbentuk yaitu siswa lebih taat peraturan dan waktu, siswa memiliki komitmen memiliki time manajemen yang baik, dan memiliki rasa tanggung jawab.⁵⁷

Layanan transportasi di madrasah sudah mulai berkembang yang awalnya 1 mobil menjadi 3 mobil. Untuk sopir sendiri ada 6 yang 3 dari luar madrasah untuk penjemputan dipagi hari dan yang 3 dari dalam madrasah yakni guru MIN sendiri untuk pengantaran pulang. Dan untuk peserta didik sangat antusias mengikuti dengan baik dengan dukungan penuh baik dari orangtua maupun guru-guru di MIN 1 Demak. Untuk faktor penghambatnya Alhamdulillah sudah dapat diatasi oleh pihak madrasah dengan baik.

C. Analisis Data Penelitian

Penelitian ialah aktivitas menemukan, menyelidiki, dan tentu saja bereksperimen dalam suatu bidang tertentu guna mendapatkan

⁵⁴ Wawancara Silvia Nurul Azwa siswi kelas IV di MIN 1 Demak

⁵⁵ Wawancara dengan Rifki Saputra siswa dari kelas V di MIN 1 Demak

⁵⁶ Wawancara Safiqul Azmi siswa kelas VI di MIN 1 Demak

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muzahim, S.Pd.I pada 16 Maret

fakta melalui maksud memperoleh wawasan baru dan memperluas pemahaman melalui teknologi.⁵⁸

Tujuan umum penelitian ialah guna meninggikan imajinasi melalui permasalahan pendidikan. Penelitian ini bermaksud guna memahami tentang Implementasi Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk Membentuk Karakter Siswa di MIN 1 Demak. Guna menuju maksud itu, data pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi, dan sejumlah dokumen perihal Implementasi Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Min 1 Demak. Analisis ialah upaya guna membagikan klasifikasi konsistensi selaku komponen-komponen ataupun unit-unit sehingga hierarki dan struktur yang rinci.⁵⁹

Analisis menyertakan penyusunan data yang dihimpun serta menuliskan simpulan berlandaskan data.⁶⁰ Sesudah data yang diperlukan terhimpun, peneliti meneruskan guna mengolah data itu. Data yang dihimpun khususnya mempunyai sifat kualitatif dan memakai analisis deskriptif, gambaran perihal Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Demak .

1. Karakter Disiplin pada Implementasi Layanan Antar Jemput Peserta Didik di MIN 1 Demak

Layanan transportasi sekolah ialah pelayanan yang disediakan sekolah dalam bentuk transportasi siswa yang membantu memastikan siswa pergi ke dan dari rumah mereka dengan aman dan nyaman. Menurut Nurul Alfajri Qomariyah, layanan transportasi sekolah merupakan sarana transportasi untuk siswa dalam kelancaran proses pembelajaran.⁶¹ Angkutan sekolah menjadi salah satu pilihan bagi orang tua siswa agar putra putri mereka dapat berangkat dan pulang sekolah dengan selamat dan tidak terlambat ke sekolah. Dengan adanya Layanan Transportasi Antar Jemput pesertra didik ini mempermudah bagi siswa yang dari luar desa. Awalnya dari luar desa ada yang sekolah disini. Dari orangtuanya mengeluh karna mengantar anak bersekolah dengan jarak yang lumayan, akhirnya kami dari madrasah

⁵⁸ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, Cet. 5.hlm. 1.

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999, hlm. 27.

⁶⁰ Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Progam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 112

⁶¹ Nurul Qomariyah alfajri, *Manajemen Layanan Transportasi Sekolah (Studi Kasus pada SD Negeri Bertaraf Internasional Tlogowaru Malang*, (Malang : Repository Universitas Negeri Malang, 2020)

mempunyai ide untuk menciptakan layanan antar jemput sekolah. Akhirnya setelah di musyawarahkan dan di setuju oleh dewan guru.

Didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Awang Saputra dkk, yang menyatakan bahwa layanan antar jemput dilakukan guna melayani keberangkatan dan kepulangan siswa yang memiliki kesulitan dalam mengakses kendaraan berupa angkutan.⁶²

Guru mendukung karena program unggulan disini adalah tahfidzh maka dari itu guru menginginkan agar semakin banyak siswa yang masuk di MIN 1 Demak ini dan madrasah sudah siap mempunyai armada yang memadai. Bapak Muzahim, S.Pd.I selaku kepala madrasah akan melakukan yang terbaik untuk madrasah ini baik menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga prosedur pembelajaran bakal berlangsung melalui lancar supaya peserta didik mampu belajar melalui nyaman dan mendapat ilmu yang bermanfaat. Layanan transportasi antar jemput sangat mendorong siswa untuk membangun karakter disiplin pada siswa yaitu :

- a. Taat peraturan dan Waktu : Pada layanan ini siswa di dorong untuk disiplin waktu karna kebiasaan tepat waktu ketika berangkat sekolah dijemput mobil dari sekolah.
- b. Memiliki Komitmen : Siswa akan melakukan suatu hal sesuai dengan rencananya atau sesuai dengan ucapanya.
- c. Memiliki *Time* Manajemen yang baik : siswa yang disiplin tinggi cenderung bisa membagi waktu yang di lalui setiap harinya. Mereka akan memberikan porsi yang cukup antara waktu untuk main dan belajar.
- d. Mendorong siswa memiliki *Planning* : Dengan disiplin akan menjadikan hal-hal yang terjadi dimasalalu sebagai suatu pembelajaran bukan dijadikan penyesalan. Serta memiliki tujuan dan rencana yang jelas untuk masadepanya.
- e. Memiliki Rasa Tanggung Jawab : Siswa yang disiplin akan selalu berpegang teguh kepada pekerjaanya dan selalu belajar bersungguh-sungguh.

Hal tersebut sejalan dengan Mita anggeni Arta, yang menjelaskan bahwa dengan adanya layanan transportasi sekolah, kepala MTS Negeri Kepanjen mengevaluasi tata tertib yang

⁶² Awang Saputra, dkk Jurnal Ilmu Pendidikan "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Inklusi dengan Layanan *Shuttle Bus* dan Pemetaan Tenaga Pendidik", Vol 4 No 5 Tahun 2022.

berkaitan dengan ketepatan waktu pembayaran dengan membuat kebijakan sanksi bagi pelanggar tata tertib tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya layanan transportasi sekolah, dapat meningkatkan pendidikan karakter yakni kedisiplinan.⁶³ Dina Amaria dkk juga menjelaskan bahwa dengan layanan transportasi yang disediakan sekolah, siswa akan merasa aman dan dapat masuk/keluar dengan tepat waktu. Dengan kata lain, orang tua tidak perlu merasa khawatir apabila anaknya nanti terlambat masuk sekolah, sehingga dapat mengurangi beban orang tua.⁶⁴

2. Strategi Meningkatkan Karakter Disiplin di MIN 1 Demak

Saat ini banyak layanan transportasi sekolah yang bertujuan untuk memudahkan siswa yang tinggal jauh dari sekolah untuk berkeliling. Jasa transportasi juga mampu memberikan keamanan dan kenyamanan Untuk orang tua yang sibuk yang tidak bisa membawa anak-anak mereka ke sekolah. Selain itu, berkat layanan transportasi sekolah, siswa mampu tiba dan berangkat sekolah tepat waktu tanpa perlu orang tua mengantar atau menjemput mereka.

Layanan transportasi sekolah ini melayani semua siswa. Namun diprioritaskan bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah, karena siswa yang tinggal dekat sekolah biasanya didampingi oleh orang tuanya. Oleh sebab itu, tujuan dari layanan transportasi sekolah adalah guna menawarkan layanan antar-jemput kepada siswa yang tinggal jauh dari sekolah. Selain itu, mendukung orang tua siswa yang sibuk bekerja, dan juga menggunakan jasa transportasi sekolah ini dapat mengurangi waktu siswa di sekolah. Layanan transportasi sekolah ini untuk semua siswa dari 1 hingga 6 tahun.

Di MIN 1 Demak memberikan pelayanan transportasi antarjemput guna memudahkan para siswa untuk pulang dan pergi ke sekolah. Hal tersebut sejalan dengan karakter disiplin siswa sudah diterapkan di MIN 1 Demak melalui layanan antar jemput seperti yang peneliti temukan dari hasil wawancara bersama kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa melalui adanya layanan ini memang sangat mendorong karakter disiplin siswa. Dulu sebelum ada layanan antar jemput ini banyak siswa yang dari luar desa sering datang terlambat. Akan tetapi setelah ada layanan ini dapat

⁶³ Mita Anggeni Arta, *Layanan Transportasi sekolah dalam Meningkatkan disiplin waktu Peserta Didik di MTs Negeri Kepanjen Malang*" (Malang : Universitas Negeri Malang, 2014).

⁶⁴ Dina Amaria Sembiring,dkk., *Jurnal on Education "Implementasi Layanan Khusus Peserta Didik dalam Dunia Pendidikan"* Vol 05 Nomor 02 Tahun 2023

mengurangi keterlambatan siswa datang kesekolah. Maka secara tidak langsung mendorong siswa untuk menerapkan karakter disiplin,

Ciri-ciri orang yang memiliki karakter disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Taat Peraturan dan Waktu
Orang yang disiplin akan cenderung menghargai dan taat pada peraturan yang ada. Mereka akan selalu berusaha on time dan menyelesaikan semua tugas dan kewajiban yang dimilikinya.
 - b. Memiliki Komitmen
Orang yang memiliki disiplin tinggi akan cenderung memiliki komitmen sehingga akan melakukan suatu hal sesuai dengan rencananya atau sesuai dengan ucapannya.
 - c. Memiliki *Time Management* yang baik
Orang yang disiplin tinggi cenderung bisa membagi waktu yang di lalui setiap harinya. Mereka akan memberikan porsi yang cukup antara waktu untuk main, bekerja, usaha, istirahat dan lain sebagainya.
 - d. Memiliki Planning Hidup
Orang yang memiliki disiplin cenderung akan menjadikan hal-hal yang terjadi dimasalalu sebagai suatu pembelajaran bukan dijadikan penyesalan. Serta memiliki tujuan dan rencana yang jelas untuk masa depannya.
 - e. Memiliki rasa tanggung jawab
Ketika orang disiplin melakukan sesuatu, mereka melakukan pekerjaan mereka terlebih dahulu dan bekerja keras untuk memaksimalkan hasil kerja mereka
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Antar Jemput Peserta Didik di MIN 1 Demak

Setiap sekolah bakal mempunyai sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Seperti halnya adanya layanan transportasi antar jemput peserta didik di MIN 1 Demak ini menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki madrasah dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Akan tetapi setiap kegiatan pasti ada Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.

Selain itu juga ada beragam aspek yang perlu dibagikan atensi ketika menjaga keselamatan selama di jalan dan didalam mobil, mencakup aspek resiko manusia, risiko kendaraan, faktor risiko operasional, faktor risiko infrastruktur/lingkungan dan masyarakat.

Faktor lainnya yang memengaruhi keselamatan ialah faktor kendaraan. Menurut Kus Mintardjo (dalam Putri), 2016 ada

beragam hal yang dinilai butuh dan selaku kelengkapan opsional pada kendaraan, yakni surat tanda pengenal, warna, lampu, kaca spion, tempat duduk dan sabuk pengaman. Perlengkapan fisik kendaraan perlu diisi sedemikian rupa sehingga keamanan dan kenyamanan siswa terjamin. Pernyataan ini sejalan dengan pernyataan Bapak Muzahim, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah.

Faktor risiko manusia tergantung pada bagaimana perilaku pengemudi di jalan raya. Saat memilih konveyor, kami tidak hanya mempertimbangkan faktor risiko manusia, tetapi juga metode dan faktor operasional lainnya yang memengaruhi keselamatan semua konveyor. Misalnya, melatih siswa dan pengemudi armada tentang keselamatan saat bepergian harus mencakup pemahaman yang sangat baik tentang hal-hal yang berkaitan melalui keselamatan jalan, mencakup mengikuti rambu-rambu jalan, memahami area pemuatan, dan memelihara perilaku di dalam mobil. Kemampuan berkonsentrasi terjaga dan Anda memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).

Upaya guna mendukung pentingnya keselamatan selama di jalan sopir armada diminta untuk melakukan pengecekan secara rutin terkait melalui situasi lampu sen, lampu utama, rem, pintu dan kaca mobil setiap hari sebelum beroperasi. Sementara itu, terkait melalui pengecekan aki dilakukan 1 bulan sekali dan pengecekan oli 3 bulan sekali.

Untuk mengoptimalkan keselamatan di jalan para sopir armada mempunyai peraturan sendiri saat didalam mobil. Peraturan tersebut yaitu : (1) tidak boleh bertengkar sesama siswa, (2) tidak boleh berkata kasar sehingga dapat mengakibatkan keributan (3) tidak boleh membuka kaca mobil dan mengeluarkan kepala maupun tangan dari mobil, (4) tidak boleh berpindah-pindah tempat duduk, (5) tidak boleh gaduh ketika didalam mobil karena mampu mengganggu konsentrasi sopir.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ardian, dkk yang menjelaskan bahwa dalam manajemen layanan transportasi antar jemput peserta didik, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain dukungan dari para orang tua, lembaga pendidikan, dan kendaraan yang siap digunakan. Selain itu, faktor penghambat dalam layanan transportasi antar jemput siswa adalah seringnya siswa dalam melanggar aturan ketika transportasi sedang dijalankan.⁶⁵ Dari hal tersebut dapat

⁶⁵ Ardian Tyo Prastyo, dkk., *Manajemen Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk mempersingkat Waktu tempuh Menuju ke Sekolah*" (Malang : Universitas Negeri Malang) 2017

disimpulkan bahwa layanan transportasi antar jemput siswa sangat efektif dan dapat menumbuhkan pendidikan karakter kedisiplinan.

